

INTISARI

LatarBelakang : Depresi umumnya berawal dari stresor yang tidak ditangani dengan baik, pada Mahasiswa kedokteran banyak kemungkinan untuk mendapatkan *stressor-stressor* tersebut yang pada akhirnya bisa menimbulkan depresi. Depresi yang timbul pada mahasiswa kedokteran dapat mengganggu konsentrasi dan kinerja dalam proses kegiatan belajar sehingga akan mempengaruhi hasil akhir yang akan dicapai yaitu nilai pada blok tersebut.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan serta besaran korelasi antara tingkat depresi dan nilai Blok Infeksi (2.2) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia angkatan 2011.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Tingkat depresi diukur menggunakan kuesioner *Beck Depression Inventory* (BDI). Populasi yang digunakan adalah mahasiswa FKUII angkatan 2011 dengan pengukuran sampel menggunakan rumus Slovin. Didapatkan 71 mahasiswa yang masuk ke dalam kriteria inklusi yang kemudian hasil dari kuesioner BDInya dihubungkan dengan nilai Blok Infeksi (2.2) menggunakan uji korelasi *Spearman's rho*.

Hasil : Dari uji korelasi *Spearman's rho* didapatkan nilai sig(2-tailed) $<0,05$ dan nilai *Correlative Coefficient* $-0,315$ yang menunjukkan adanya hubungan antara tingkat depresi dengan nilai ujian blok infeksi (2.2) pada mahasiswa FKUII angkatan 2011 dengan besaran korelasi yang *moderate*.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat depresi dengan nilai blok infeksi (2.2) pada mahasiswa FKUII angkatan 2011 dengan besaran kekuatan korelasi yang *moderate*.

**THE CORRELATION OF DEPRESSION LEVEL AMONG 2011 BATCH
STUDENTS AT FACULTY OF MEDICINE OF ISLAMIC UNIVERSITY
OF INDONESIA AND BLOCK INFECTION (2.2) SCORES**

ABSTRACT

Background: Depression generally starts with poorly managed stressor. Medical students has greater possibilities to suffer from stressors leading to depression. The depression identified among the medical students may interfere with their concentration and performance during the learning activity process to affect the final result achievement, i.e. the block scores.

Objective: To identify whether there was a correlation in terms of the depression level and infection block (2.2) scores among the 2011 batch medical students of Islamic University of Indonesia.

Methods: This study utilized cross sectional method. The depression level was measured by Beck Depression Inventory (BDI) questionnaire. Sample sized was measured by using Slovin formula. 71 students was under the inclusion criteria, and then the results of the BDI questionnaires were associated with the infection block (2.2) scores by using Spearman's rho correlation test.

Result: Based on Spearman's rho correlation test, sig (2-tailed) <0.05 was found, indicating the relationship between depression level and block infection test (2.2) scores of the 2011 batch students of FKUII. The correlative coefficient of 0.315 indicated moderate correlation relationship.

Conclusion: There was a correlation between depression level and block infection (2.2) scores of 2011 batch student with moderate correlation power.